

PENERAPAN METODE CERITA BERVARIASI TERHADAP KARAKTER SISWA

Yogi Mahendra, M.Th

Lim Riska Cahyadi

Yogi.mahendra@sttbi.ac.id

Abstraksi :Penelitian ini ditinjau antara pengaruh penerapan metode cerita bervariasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap Karakter Siswa kelas V di Sekolah Dasar Swasta Widuri Indah II Jl. Jamblang Raya 2 LM Duri Selatan,Tambora Jakarta Barat. Populasi dalam skripsi ini adalah siswa-siswi kelas V berjumlah 50 siswa. Populasi dan sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Struktural model persamaan diuji dengan menggunakan SPSS 16. Tujuan penulisan skripsi ditulis sebagai salah satu persyaratan akademis untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Tinggi Teologia Bethel Indonesia, Jakarta. Dan penulis juga ingin mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode cerita bervariasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap Karakter Siswa kelas V di Sekolah Dasar Swasta Widuri Indah II, Jl Jamblang Raya 2-LM Duri Selatan, Tambora, Jakarta Barat.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Pengaruh Penerapan Metode Cerita Bervariasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap Karakter Siswa di Sekolah Dasar Swasta Widuri Indah II, adalah sebesar 0,080 dengan interpretasi variabel adalah rendah pada taraf signifikansi 0,047. Keterangan ini menunjukkan bahwa Pengaruh Penerapan Metode Cerita Bervariasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap Karakter Siswa di Sekolah Dasar Swasta Widuri Indah II, Tambora, Jakarta Barat memberikan kontribusi sebesar 8% dan sisanya 92% dipengaruhi oleh faktor lain yang dalam penelitian tidak diteliti seperti faktor keluarga, faktor lingkungan, faktor budaya, faktor teman sebaya dan lain sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode Cerita Bervariasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen mempengaruhi Karakter Siswa di Sekolah Dasar Swasta Widuri Indah II, Jl Jamblang Raya 2-LM Duri Selatan, Tambora, Jakarta Barat.

Kata Kunci : Penerapan metode cerita bervariasi, pengaruh metode cerita penguasaan metode cerita,

Pendahuluan

Dalam skripsi ini penulis akan memperhatikan betapa besarnya pengaruh pendidikan yang diberikan disekolah terhadap siswa dalam hal pembentukan karakter. Khususnya metode mengajar apa yang digunakan oleh pendidik didalam kelas? Dalam setiap mata pelajaran di sekolah para pendidik dapat menerapkan metode-metode pembelajaran yang ada. Metode-metode pembelajaran itu dapat digunakan dengan berbagai macam cara dalam proses pembelajaran didalam kelas. Sehingga melalui salah satu metode tersebut tujuan pembelajaran itu dapat tercapai dengan baik.

Penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan anak didikpun menjadi hal yang penting dalam pembentukan karakter siswa. Karena ini merupakan hal yang penting, maka menurut penulis seorang guru haruslah dapat memberikan pendekatan dengan metode yang lebih menarik dari sekedar menyampaikan materi belajar. Guru dapat menggunakan salah satu metode dalam mengajar yaitu metode cerita bervariasi dalam pembelajaran. Dengan metode cerita bervariasi ini, guru dapat memperlengkapi anak bukan hanya sekedar pengetahuan saja, akan tetapi guru juga dapat memodifikasi cerita tersebut dengan prinsip-prinsip Pendidikan Agama Kristen yang berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan.

Metode cerita bervariasi ini sangat efektif dan menarik perhatian bagi anak-anak maupun orang dewasa karena pesan-pesan yang terdapat dalam materi cerita tersebut dapat disampaikan secara kreatif sehingga diharapkan pesannya dapat diaplikasikan

dalam kehidupan sehari-hari. Namun sering ditemukan guru yang tidak berusaha melakukan modifikasi sebuah materi agar menarik perhatian anak dalam sebuah cerita, sehingga materi yang disampaikan dengan menggunakan metode cerita ini tidak mencapai sasarannya dan hal ini seringkali membuat anak merasa bosan untuk mendengar.

Namun terkadang nilai karakter itu tidak terlihat dalam diri siswa. Sehingga sering ditemukan siswa yang suka berbohong kepada guru ataupun temannya, bertengkar dengan temannya, mencuri, merusak benda-benda milik sekolah, tidak mengerjakan Pekerjaan Rumah, bahkan membolos dari sekolah. Perilaku-perilaku tersebut akan merusak karakter siswa apabila siswa terus dibiarkan terus menerus. Oleh sebab itu, hal inilah yang harus menjadi perhatian bagi setiap pendidik dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar.

Proses pembelajaran kepada anak didikpun diperlukan kreativitas seorang guru dalam mengajar, sehingga apa yang diajarkan mendapat tempat sesuai dengan sasaran pendidikan tersebut. Namun ditemukan di Sekolah Dasar Kristen Widuri Indah II ini penyampaian materi oleh guru bersifat monoton dan tidak kreatif, tidak dapat memberikan penekanan-penekanan yang berhubungan dengan karakter di dalam menerapkan materi lewat metode cerita. Sehingga materi pengajaran yang disampaikan tidak mencapai sasaran dan tidak memenuhi kebutuhan perkembangan karakter siswa.

Penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Swasta Widuri Indah II, Jl Jamblang Raya 2-LM Duri Selatan, Tambora, Jakarta Barat menunjukkan bahwa penerapan metode mengajar guru yang mengarah kepada perkembangan karakter siswa di Sekolah Dasar Swasta Widuri Indah II, Jl Jamblang Raya 2-LM Duri Selatan, Tambora, Jakarta Barat masih perlu diterapkan.

Metode Penelitian

Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian adalah dengan menggunakan pendekatan probability sampling. Probability sampling yang digunakan dalam

penelitian adalah simple random sampling Total Sampel penelitian ini berjumlah 50 orang siswa (28 pria, dan 22 wanita).

Instrumen

Instrumen dalam skripsi ini adalah untuk variabel signifikan Penerapan Metode Cerita Bervariasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen adalah ditandai dengan 7 indikator yakni kreasi simulasi dalam bercerita (dengan alat peraga, dengan pertunjukan, metode proyek), kreasi permainan, kreasi dramatisasi (kreasi menirukan perilaku, bermain peran, sosiodrama), kreasi uji ketrampilan (membacakan buku cerita, bahasa isyarat), kreasi suara dan bunyi-bunyian (nyanyian), metode cerita panggung boneka, kreasi tanpa alat peraga. Sedangkan untuk variabel Karakter Siswa adalah ditandai dengan 5 indikator operasional yang dapat diukur dan diaktualisasikan dalam item-item instrumennya. Adapun 5 indikator tersebut terdiri dari ketaatan, kejujuran, pengendalian diri, inisiatif, ketekunan.

Hasil

Dari analisis uji hipotesis disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Penerapan Metode Cerita Bervariasi dalam Pembelajaran Widuri Indah II Jakarta Barat. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Penerapan Metode Cerita Bervariasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap Karakter Siswa yang bersifat sangat rendah. Dan pengaruhnya sebesar 0,080 menunjukkan bahwa ada pengaruh positif Penerapan Metode Cerita Bervariasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap Karakter Siswa di Sekolah Dasar Swasta Widuri Indah II Jln. Jambalang Raya 2 LM Duri Selatan Tambora, Jakarta Barat sebesar 8% dan sisanya sebesar 92% ditentukan oleh variabel lainnya misalnya faktor keluarga, faktor lingkungan, faktor budaya, faktor teman sebaya dan lain sebagainya.

Kesimpulan

Bahwa Pengaruh Penerapan Metode Cerita Bervariasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap Karakter Siswa di Sekolah Dasar Swasta

Widuri Indah II Jln. Jamblang Raya 2 LM Duri Selatan Tambora, Jakarta Barat adalah sama dengan 0,080 %. Dari uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Penerapan Metode Cerita Bervariasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap Karakter Siswa di Sekolah Dasar Swasta Widuri Indah II Jln. Jamblang Raya 2 LM Duri Selatan Tambora, Jakarta Barat adalah rendah berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (lihat tabel 4.10) memiliki kontribusinya 8 % dan sisanya 92 % yang dapat dipengaruhi oleh faktor lain yaitu antara lain faktor keluarga, faktor lingkungan, faktor budaya, faktor teman sebaya dan lain sebagainya.

Daftar Pustaka

- Ali, H. Mohamad. "*Strategi Penelitian Pendidikan*". Bandung: Angkasa, 1992.
- Ali, M. Nashir. "*Dasar-dasar Ilmu Mendidik*". Jakarta: Mutiara, 1982.
- Arikunto, Suharsimi. "*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*". Jakarta: Aksara, 1993.
- B, Simanjuntak. "*Pengantar Psikologi Perkembangan*". Bandung: Tarsito, 1984.
- Baraja, Abubakar. "*Psikologi Perkembangan*". Jakarta: Studi Pers, 2007.
- Benson, Clarence H. "*Teknik Mengajar*". Malang: Gandum Mas, 1974.
- Brubaker, J. Omar. "*Memahami Sesama Kita*". Malang: Gandum Mas, 2000.
- Buku penataran Guru Sekolah Minggu*
- Gordon, Thomas. "*Menjadi Orangtua Efektif*". Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Gunarsa, Singgih D dan Ny. Y.Singgih D.Gunarsa. "*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*". Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2002.
- , "*Asas-asas Psikologi Keluarga Idaman*". Jakarta: BPK Gunung Mulia 2002
- , "*Bunga Rampai Psikologi Perkembangan: dari Anak sampai Usia Lanjut*". Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.
- Hartanto, Bambang. "*Anak Anda di TK ?*". Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1992.
- Homrighausen, E.G dan Enklaar. "*Pendidikan Agama Kristen*". Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001.

Humes, Leatha dan Lieke Simanjuntak. *“Penuntun Guru PAK Sekolah Minggu dan Sekolah Dasar 1 dan 2”*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1998.

Hurlock, Elisabeth B. *“Psikologi Perkembangan”*. Jakarta: Erlangga, 1980.

Jan, Black. *“Buku Penuntun Guru “Menyenangkan Tuhan: Pengalaman pertumbuhan karakter bagi murid kelas 5”*. Surabaya: ACSI, 2004.

Koesoema, A. Doni. *“Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global”*. Jakarta: Grasindo, 2007.

Kristianto, Paulus Lilik. *“Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen”*. Yogyakarta: ANDI, 2010.

Leo, Sutanto. *“Kiat Sukses Mengelola dan Mengajar Sekolah Minggu”*. Jakarta: ANDI, 2008.

Lewis, Barbara A. *“Character Building untuk Remaja”*. Batam: Karisma Publishing Group, 2004.

-----, *“Character Building Untuk Anak-Anak”*. Batam: Karisma Publishing Center, 2004.

Lie, Paulus. *“Mengajar Sekolah Minggu Yang Kreatif”*. Yogyakarta: Yayasan ANDI, 1997.

Nainggolan, John M. *“Menjadi Guru Agama Kristen”*. Jabar: Generasi Info Media, 2007.

Nuhamara, Daniel. *“Pembimbing PAK”*. Bandung: Jurnal Info Media, 2007.

-----, *“Pendidikan Agama Kristen di Perguruan Tinggi Umum”*. Bandung: Bina Media Informasi, 2007.

Rahardja, Sylvia. *“Panggung Boneka Media Mengajar Sekolah Minggu Yang*

Efektif". Jakarta: Persekutuan Pembaca Alkitab, 1998.

Rahman, Hibawa S. "*Pendidikan Anak Usia Dini*". Yogyakarta: PGTKI Pres, 2002.

Rich Ed. D, Dorothy dan Beverly Mattox. "*Metode Mega Skills*". Jakarta: Hikmah, 2010

Setiawani, Mary dan Stephen Tong. "*Seni Membentuk Karakter Kristen*". Surabaya: Lembaga Reformer Injili Indonesia, 2008.

Simanjuntak, A.L. "*Seni Bercerita*". Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.

Sitanggang, Sariaman. "*Bagaimana Menyusun KTSP*". Jakarta: CV.Egkrateia Putra Jaya, 2007.

-----, "*Pendidikan Agama Kristen kelas X*". Jakarta: CV. Egkrateia Putra Jaya, 2007.

-----, "*Pendidikan Agama Kristen*". Jakarta: CV. Egkrateia Putra Jaya, 2008.

-----, "*Modul Pendidikan Agama Kristen 1*". Jakarta: CV. Egkrateia Putra Jaya, 2010.

-----, "*Modul Pendidikan Agama Kristen 3*". Jakarta: CV. Egkrateia Putra Jaya, 2010.

Sjiamsuri, Leonardo A. "*Karisma Versus Karakter*". Jakarta: Nafiri Gabriel, 2004.

Sugiyono. "*Metode Penelitian Administrasi*". Bandung: CV. Alfabera, 2006.

Susilana, Hatimah I dan Muraedi. "*Penelitian Pendidikan*". Bandung: UPI

Pres,2006.

Yusuf LN, Syamsu. "*Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*". Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Tripp, Tedd. "*Mengembalikan Anak Anda*". Malang: Gandum Mas, 2002.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*". Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Wijanarko, Jarot. "*Anak Cerdas Ceria Berakhlak*". Banten: PT. Happy Holy Kids, 2008.

Wright, H. Norman. "*Raising Kids To Love Jesus 2*". Yogyakarta: PT. Gloria Usaha Mulia, 2003.